Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Emelia Rahmadany Putri Gami¹, Nur'ain Harahap², Sutri Novika³, Suhaila Husna Samosir⁴, Mutawaqil Bilah Tumanggor⁵

1,2,3,4,5 Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

E-mail: emeliarahmadany@umnaw.ac.id, nurainharahap@umnaw.ac.id, sutrinovika7@gmail.com, sutrinovika7@gmailto:sutrino

Article History:

Received: 01 Mei 2024 Revised: 10 Mei 2024 Accepted: 12 Mei 2024

Keywords: Kualitas, Sumber Daya Manusia (SDM), Kinerja Abstract: Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling yang berjumlah 60 responden dari sekolah UPT SPF SDN 107420 Desa Tengah dan UPT SPF SDN 106186 Kubah Sentang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan dengan rumus statistik, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis (terdiri uji T, uji F dan uji R). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh kualitas sumber daya manusia sumber daya manusia terhadap kinerja pada Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, hal ini diketahui dari nilai t hitung variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 2,753, t tabel sebesar 2,010 maka 2,753 > 2,010 berarti variabel kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja. Hasil uji R menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia mempengaruhi kinerja sebanyak 53% dan selebihnya 47% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hasil uji F menunjukkan nilai Sig. = 0.03 dimana 0.03 < 0.05artinya kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu komponen penting dalam sebuah perusahaan yang mana semua fasilitas, asset dan prasarana lain tidak akan bisa berjalan apabila tanpa adanya sumber daya manusia sendiri, dan SDM sendiri lebih banyak dikenal didunia bisnis

.....

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.3, No.4, Mei 2024

namun dari hal di atas SDM dapat masuk dalam segala bidang baik bisnis maupun dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal dimana penting untuk menjamin sebuah perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa sendiri. Pendidikan sebuah usaha dimana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan untuk dimasa yang akan datang. Dan setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan pada tahap manapun dalam kehidupannya. Seiring dengan berjalannya waktu pendidikan tidak hanya pengajaran dan bimbingan saja dimana dibutukan suatu sumber daya manusia yang berkompeten dapat mewujudkan generasi bangsa yang memiliki daya saing. Dalam hal ini selaras dengan visi dari pemerintahan bapak Presiden Joko Widodo terkait pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menurutnya, pembangunan SDM dimulai dengan pembiaan dari guru, apabila pembinaan hal tersebut diawali dengan guru yang mana dengan memiliki guru yang kompeten akan sangat berpengaruh pada kuaitas pendidikan. Dalam dunia pendidikan, memiliki sebuah mutu SDM yang baik maka akan terciptanya SDM yang kompeten untuk meningkatkan tenaga kerja baik guru, dan kualitas SDM merupakan suatu jiwa dari penyelenggaraan pendidikan dalam suatu sekolah.

Kualitas SDM tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya akan tetapi ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya, pengalamannya, kematangannya dan sikapnya. Oleh karena itu menurut Syaiful (2002), kualitas SDM dapat dilihat dari tingkat pengetahuan dalam melaksanakan pekerjaan, sikap dalam pelaksanaan pekerjaan, serta keterampilan dalam pelaksanaan pekerjaan. SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pekerjaan akan dapat meningkatkan efektivitas kerja.

Simamora (2018) menyatakan bahwa kemampuan SDM secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja, dimana semakin tinggi kemampuan SDM, maka kinerja juga semakin tinggi. Daud (2015) juga menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi Pelaksanaan pekerjaan secara efektif akan meningkatkan kinerja guru yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah selalu melakukan upaya peningkatan kualitas SDMnya. Peningkatan kualitas SDM diharapkan akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, dimana pekerjaan yang dapat dilakukan dengan efektif akan meningkatkan kinerja guru.

Dalam pencapaian kinerja tersebut sebagai wujud tanggungjawab karyawan, akan berhubungan dengan kinerja dan kualitas SDM yang bekerja. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini sebagai kajian ilmiah yang akan menjelaskan pengaruh kualitas SDM terhadap kinerja serta implikasinya terhadap kinerja guru di sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Pantai Labu yang terdiri dari yang diambil sampelnya dari 2 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pantai Labu. Harapannya hasil penelitian ini menjadi bahan kajian para pengelola lembaga pendidikan lain yang tertarik untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia dilembaganya masing-masing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran profil responden yang terpilih serta gambaran atau deskripsi suatu data. Populasi penelitian ini adalah guru dan pegawai sebanyak 60 responden dari sekolah UPT SPF SDN 107420 Desa Tengah dan UPT SPF SDN 106186 Kubah Sentang yang dilakukan dengan memberikan angket dan wawancara. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner, wawancara, studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yaitu Uji Validitas dan Reliabilitas, Analsis Regresi

Sederhana, pengujian hipotesis dan Koefisien Korelasi dan Determinasi.

ALIR PENELITIAN Tation I./ Mulai Stadii Letterature Pemilikan Masalah dan Tujuan Secara Umum Espéciasi Masalah Di Lab Walidasi Instrumen Pemilikan Seria Mengangulkan Data Validasi Instrumen Validasi Instrumen Validasi Data Vandikan Data Validasi Data Validasi Havil Validasi Havil Validasi Havil

Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Regresi Sederhana

Regresi Linier Sederhana Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun hasil output dari regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Koefisien Regresi SederhanaCoefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model	В	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1 (Constant)	24.409	29.901		.149	.201	
Kualitas SDM	.657	.184	.354	2.753	.002	

a. Dependent Variable: Kinerja Sumber:Data diolah peneliti

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 24.409 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,657. Sehingga

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.3, No.4, Mei 2024

diperoleh persamaan regresi Y = 24.409 + 0,657 X. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 24.409. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kualitas SDM 0, maka kinerja memiliki nilai 24.409. Selanjutnya nilai positif (0,657) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Kualitas SDM) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Kualitas SDM) dengan variabel terikat (Kinerja) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Kualitas SDM akan menyebabkan kenaikan kinerja 0,657.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Kualitas SDM (X) terhadap kinerja (Y). Adapun hasil outputnya sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	231.898	1	216.949	9.239	,003ª
1 Residual	12537.912	19	120.883		
Total	12551.875	29			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kualitas SDM

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,03, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Uji Hipotesis

	Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Ν	l odel	В	Std. Error	Beta	T	Sig.		
1	(Constant)	24.409	29.901		.149	.201		
	Kualitas SDM	.657	.184	.354	2.753	.002		

a. Dependent Variable: Kinerja Sumber :Data diolah peneliti

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa "Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Kualitas SDM Terhadap kinerja guru sekolah dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang".

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 4. Koefisien Determinan

	Model Summary					
Mo	odel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1		.731ª	.178	.120	13.302	

a. Predictors: (Constant), Kualitas SDM

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 53% dan selebihnya yang 47% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas SDM Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis kolerasi pengembangan kualitas SDM sebesar 0,354 dibandingkan dengan rtabel tingkat signifikasi 5% N = 50 sebesar 0,279. Jadi rhitung lebih besar dari rtabel, maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (Ho) yaitu tidak ada pengaruh Kualitas SDM terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu ada pengaruh Kualitas SDM terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang diterima.

Dengan koefisien determinan sebesar 53% maka berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi Kualitas SDM, maka semakin tinggi pula Kinerja Guru. Sedangkan 47% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y (Kinerja) dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahhwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) Kualitas SDM dan variabel (Y) Kinerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 2.753, sedangkan pada tabel ttabel adalah 2,010 pada taraf signifikasi 5% yang berarti bahwa Ha diterima yaitu ada pengaruh Kualitas SDM terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Selain itu juga diperoleh persamaan regresi Y = 24.409 + 0,657 X terbukti bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas SDM terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Ada pengaruh kualitas SDM terhadap kinerja guru sekolah dasar (SD) Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, hal ini diketahui nilai thitung variabel pengembangan kualitas SDM sebesar 0,354 yang dibandingkan sebesar 0,279 maka 0,354 > 0,279 yang berarti variabel pengembangan kualitas SDM memiliki pengaruh signifikan dengan variabel kinerja.
- 2. Ada pengaruh yang signifikan antara kualitas SDM dan kinerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 2.753, sedangkan pada tabel ttabel adalah 2,010 pada taraf signifikasi 5% yang berarti bahwa Ha diterima yaitu ada pengaruh Kualitas SDM terhadap

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.3, No.4, Mei 2024

- Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
- 3. Kualitas SDM mempengaruhi kinerja sebesar 53% sedangkan 47% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Artinya jika semakin tinggi Kualitas SDM, maka semakin tinggi pula Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR REFERENSI

- Daud, Muhammad. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Jurnal Serambi Ilmu, Edisi September 2015 Volume 22 Nomor 1. 2015
- Fajar Rezeki Ananda. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana di PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Jurnal Agribisnis Sumatera Utara. 12, (2), 2019.
- Gustin Furinda. Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia yang Kompeten Guna Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru. Kinerja. 18, (1), 49-56. 2021
- Maharani Diva dkk. *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Praktik Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Mutidisiplin. 1, (3), 2022.
- Sahrudin. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Tim Pengelolah Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Tpk Pnpm-Mp) Pnpm-Mp Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Jurnal Manajemen. 1, (2). 2014.
- Simamora, Fauziah Nur. *Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Sibolga Sambas Kota Sibolga*. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, Vol 3 No 2. 2018.
- Sugeng Sejati. *Urgensi MSDM Sebagai Nilai dalam Mencapai Target Perusahaan*. Jurnal Babu Al-Ilmi. 2020. Vol.5, Nomor.1
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta. 2017 Syaiful, Makmur. Manajemen Kinerja. Airlangga, Jakarta. 2002.

......